



**PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS, MOTIVASI  
SERTA PERSEPSI TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA  
MEMILIH BANK SYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA  
EKONOMI ISLAM JAWA TIMUR)**

**Tri Elok Kosnia<sup>1</sup>, Clarashinta Canggih<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Negeri Surabaya, Surabaya

<sup>2</sup>Universitas Negeri Surabaya, Surabaya

E-mail: [tri.18049@mhs.unesa.ac.id](mailto:tri.18049@mhs.unesa.ac.id), Tlp: +62 82336688177

**Abstrak**

*Penelitian ini berjudul “pengaruh pengetahuan, religiusitas, motivasi serta persepsi terhadap keputusan mahasiswa memilih bank syariah stud pada mahasiswa ekonomi Islam Jawa Timur Pesatnya persebaran Bank Syariah didukung oleh beberapa faktor salah satunya pendidikan, hal ini dibuktikan banyaknya program studi Ekonomi Islam dibanyak perguruan tinggi di Indonesia. Dengan ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara pemahaman materi Ekonomi Islam yang diajarkan dalam program studi Ekonomi Islam terhadap niat untuk menabung pada bank syariah. Tujuan penelitian ini guna menganalisis pengaruh pengetahuan, religiusitas, motivasi serta persepsi terhadap keputusan mahasiswa memilih Bank Syariah secara parsial dan simultan di Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan data melalui kuesioner serta pengolahan data menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil yang didapat dalam penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa secara parsial atau simultan pengetahuan, religiusitas, motivasi serta persepsi memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih Bank Syariah sebesar 97,9%. Sedangkan secara simultan pengetahuan, religiusitas, motivasi serta persepsi memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih Bank Syariah.*

**Kata Kunci:** *Pengetahuan, Religiusitas, Motivasi, Persepsi, Bank Syariah*

**1. Pendahuluan**

Perbankan di Indonesia berkembang kian pesat saat ini, terutama perbankan syariah. Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, hinigga perannya dalam mengembangkan perekonomian syariah terbilang besar. Berdirinya bank syariah di Indonesia berawal tahun 1990, MUI melakukan lokakarya bunga bank, perbankan dan membentuk kelompok kerja pendirian Bank Islam di Indonesia (Yudiana, 2014). Seiring berjalannya waktu pada tahun 2011-2012 perbankan syariah memiliki pertumbuhan sebesar 36.4%. Ditahun 2011 dengan pemilik rekening sebesar 9,8 juta, serta pada tahun 2012 sebesar 13,4 juta, hingga disimpulkan mengalami kenaikan 3,6 juta nasabah dalam satu tahun (Dhorifi, 2013). Pesatnya perkembangan Bank Syariah di Indonesia juga



ditunjang oleh banyaknya program studi Ekonomi Islam menyebar pada perguruan tinggi di Indonesia. Hal tersebut sesuai dalam penelitian Mintarja, Ahsin dan Uki (2017) yang menunjukkan adanya keterkaitan positif serta signifikan diantara pemahaman materi Ekonomi Islam yang diajarkan dalam program studi Ekonomi Islam pada minat menabung di bank syariah. Sehingga menginterpretasikan semakin baik tingkat pemahaman yang diterima, semakin tinggi pula rasa ingin tahu dalam mengenal hingga menggunakan suatu produk atau jasa.

Dalam data laporan perkembangan ekonomi syariah daerah (2019-2020) menunjukkan jumlah program studi Ekonomi Islam yang ada di Perguruan Tinggi Jawa Timur sebanyak (163) tahun 2019 pada jenjang sarjana, magister, serta doktoral. Tidak hanya sektor pendidikan ekonomi syariah di Jawa Timur yang meluas, adapun di daerah lain seperti Jawa Barat yang memiliki perguruan tinggi dengan program studi Ekonomi Islam cukup banyak yaitu (138) tahun 2019. Hal ini berpengaruh pada tingkat literasi yang diperoleh mahasiswa tentang Perbankan Syariah semakin meluas. Dampak dari banyaknya program studi Ekonomi Islam di Indonesia menyebabkan mahasiswa lebih selektif dalam memilih Bank Syariah.

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa dalam memilih bank syariah salah satunya ialah pengetahuan. Pengetahuan ialah hasil dari tahu yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan pada sebuah objek (Notoatmodjo,2012). Hal ini sesuai dengan penelitian (Utomo,2014) yang menunjukkan terdapat keterkaitan kuat diantara pengetahuan dan keputusan memilih Bank Syariah. Faktor kedua yang memengaruhi keputusan memilih Bank Syariah yaitu religiusitas. Muhlis (2011) memaparkan religiusitas ialah kondisi dalam diri individu yang mendorongnya berpikir, bersikap, bertingkah laku, serta bertindak sebagaimana hukum agamanya. Seperti yang diketahui, bank syariah berlandaskan pada syariat Islam, yang mana hal ini dapat mempengaruhi minat seseorang memilih Bank Syariah, seperti dalam penelitian Suhartanto *et al* (2018) yang menyatakan faktor religiusitas adalah unsur dominan sebagai pendorong minat untuk menabung di Bank Syariah. Faktor ketiga motivasi, berdasarkan Jeffrey dalam Suryani (2008) Adanya motivasi jika kebutuhan, keinginan, serta harapan yang tidak terpenuhi hingga mendorong ketegangan, ditingkat tertentu ketegangan tersebut berubah menjadi hasrat yang membuat individu melakukan perilaku tertentu untuk memuaskan kebutuhan, keinginan dan hasratnya tersebut. Dengan berlandaskan hukum islam, dapat menjadi pendorong untuk menggunakan jasa bank syariah, karena adanya pertimbangan halal dan haram sesuai pada syariat islam. Elfiran Khusma Fairuz (2015) menyatakan bahwa adanya pengaruh antara motivasi dengan keputusan menabung di Bank Syariah yang mengartikan semakin baik motivasi berdampak semakin tinggi keputusan mahasiswa menabung di bank syariah. Faktor keempat yaitu persepsi, dalam penelitian Wella



Sandria (2018) mengatakan persepsi positif tidak akan terbentuk jika para mahasiswa tidak dikenalkan dan dipahamkan tentang perbankan syariah. Persepsi mahasiswa terhadap perbankan syariah terletak pada pemahaman membedakan antara bank konvensional dan bank syariah.

Mahasiswa sebagai konsumen terliterasi menjadi sasaran bagi perbankan syariah untuk memperbesar jaringan nasabahnya. Berdasarkan beberapa faktor tersebut, dilakukanlah studi pada mahasiswa Ekonomi Islam Jawa Timur. Dalam hasil data yang diperoleh dari perkembangan ekonomi syariah daerah (2019-2020) terdapat perbandingan jumlah program studi ekonomi dan keuangan syariah daerah Jawa Timur dan Jawa Barat, terutama pada program studi Ekonomi Syariah, hal itu menunjukkan Jawa Timur memiliki jumlah program studi Ekonomi Syariah lebih banyak daripada Jawa Barat. Dengan itu penelitian ini menjadikan mahasiswa Ekonomi Islam Jawa Timur sebagai objek penelitian dikarenakan Jawa Timur merupakan salah satu wilayah yang memiliki persebaran program studi Ekonomi Islam cukup banyak, dan tentunya jumlah mahasiswa Ekonomi Islam yang juga banyak.

Penelitian ini merupakan tindak lanjut dari penelitian Zuhirsyan dan Nurlinda (2021) yang menyatakan religiusitas, persepsi serta motivasi secara simultan memiliki pengaruh pada keputusan memilih perbankan syariah. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan berfokus pada mahasiswa Ekonomi Islam Jawa Timur dengan menganalisis faktor lainnya yaitu pengetahuan. Pengetahuan menjadi faktor untuk mengetahui tingkat pemahamantengannomm mahasiswa dan pengaruhnya dalam keputusan memilih bank syariah. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisis apakah pengetahuan, religiusitas, motivasi serta persepsi memiliki pengaruh pada keputusan mahasiswa memilih Bank Syariah.

## 2. Metode

### 2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer, data yang diperoleh secara langsung dari responden penelitian. Data tersebut diperoleh dari mahasiswa Ekonomi Islam di Jawa Timur dengan membantu mengisi kuesioner, menggunakan pola nilai skala likert dengan pendekatan uji regresi linear berganda untuk meneliti adanya pengaruh antara pengetahuan, religiusitas, motivasi serta persepsi terhadap keputusan memilih.



## 2.2 Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa ekonomi islam di Jawa Timur. Dikarenakan jumlah atau ukuran populasi tidak diketahui secara pasti, penelitian ini menggunakan rumus Hair. Hair *et al* (2010) menyatakan bahwa jumlah sampel yang diambil minimal 5-10 kali dari jumlah indikator yang digunakan dalam penelitian. Indikator dalam penelitian ini sebanyak 15 dikalikan 5 menghasilkan jumlah 75 sampel. Sehingga besaran sampel yang didapat sebanyak 75 responden mahasiswa Ekonomi Islam Jawa Timur dan merupakan nasabah Bank Syariah

## 2.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan secara *online* melalui *google form*. Jenis kuesioner yang digunakan yakni kuesioner tertutup dimana responden secara langsung dapat mengisi pertanyaan dengan alternative jawaban yang telah tersedia. Pengukuran jawaban dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*.

## 2.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan uji asumsi klasik, menggunakan alat bantu olah data IBM SPSS 25 dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Keputusan mahasiswa
- x1 = Pengetahuan
- x2 = Religiusitas
- x3 = Motivasi
- x4 = Persepsi
- a = Konstanta
- b<sub>1,2,3,4</sub> = Koefisien Regresi
- e = error

## 3. Hasil dan Pembahasan.

### 3.1. Deskripsi Karakteristik Responden

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan pengisian kuesioner oleh 75 responden sesuai dengan banyaknya sampel yang telah ditentukan. Berikut merupakan karakteristik dari masing-masing responden.

| Karakteristik Responden |              | Jumlah Responden | Persentase  |
|-------------------------|--------------|------------------|-------------|
| Jenis Kelamin           | Laki-laki    | 29               | 39%         |
|                         | Perempuan    | 46               | 61%         |
|                         | <b>Total</b> | <b>75</b>        | <b>100%</b> |
| Wilayah                 | Surabaya     | 19               | 25%         |
|                         | Malang       | 21               | 28%         |
|                         | Jember       | 26               | 35%         |
|                         | Madura       | 6                | 8%          |
|                         | Jombang      | 3                | 4%          |
|                         | <b>Total</b> | <b>75</b>        | <b>100%</b> |

Tabel 1. Karakteristik Responden

*Sumber: Data diolah penulsi, 2022*

### 3.2. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian

Uji validitas bertujuan untuk menguji setiap variabel dengan menentukan valid atau tidaknya. Uji ini akan dilakukan dengan berjumlah 5 variabel yang memuat 25 pernyataan yang harus diisi oleh responden. Instrument dapat dikatakan valid jika  $r$  hitung nilainya  $>$  daripada  $r$  table (Sugiyono,2013).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas valid

| Variabel              | Item | R Tabel | R Hitung | Keterangan |
|-----------------------|------|---------|----------|------------|
| Keputusan Memilih (Y) | 1    | 0,2271  | 0,786    | Valid      |
|                       | 2    |         | 0,804    | Valid      |
|                       | 3    |         | 0,804    | Valid      |
|                       | 4    |         | 0,758    | Valid      |
|                       | 5    |         | 0,748    | Valid      |
|                       | 6    |         | 0,714    | Valid      |
| Pengetahuan (X1)      | 1    | 0,2271  | 0,758    | Valid      |
|                       | 2    |         | 0,813    | Valid      |
|                       | 3    |         | 0,739    | Valid      |
|                       | 4    |         | 0,783    | Valid      |
|                       | 5    |         | 0,723    | Valid      |
| Religiusitas (X2)     | 1    | 0,2271  | 0,802    | Valid      |
|                       | 2    |         | 0,804    | Valid      |



## Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 7, No. 2, 2022

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

|               |  |        |   |       |       |
|---------------|--|--------|---|-------|-------|
|               |  |        | 3 | 0,712 | Valid |
|               |  |        | 4 | 0,798 | Valid |
|               |  |        | 5 | 0,794 | Valid |
| Motivasi (X3) |  | 0,2271 | 1 | 0,747 | Valid |
|               |  |        | 2 | 0,815 | Valid |
|               |  |        | 3 | 0,822 | Valid |
|               |  |        | 4 | 0,822 | Valid |
|               |  |        | 5 | 0,657 | Valid |
|               |  |        | 6 | 0,623 | Valid |
| Persepsi (X4) |  | 0,2271 | 1 | 0,819 | Valid |
|               |  |        | 2 | 0,838 | Valid |
|               |  |        | 3 | 0,792 | Valid |

Sumber: Data diolah Penulis, 2022

Instrumen dapat dinyatakan reable apabila nilai dari *cronbach alpha* > 0.60, begitu juga sebaliknya (Ghozali, 2011:48). Berikut merupakan hasil uji reabilitas dalam penelitian ini:

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

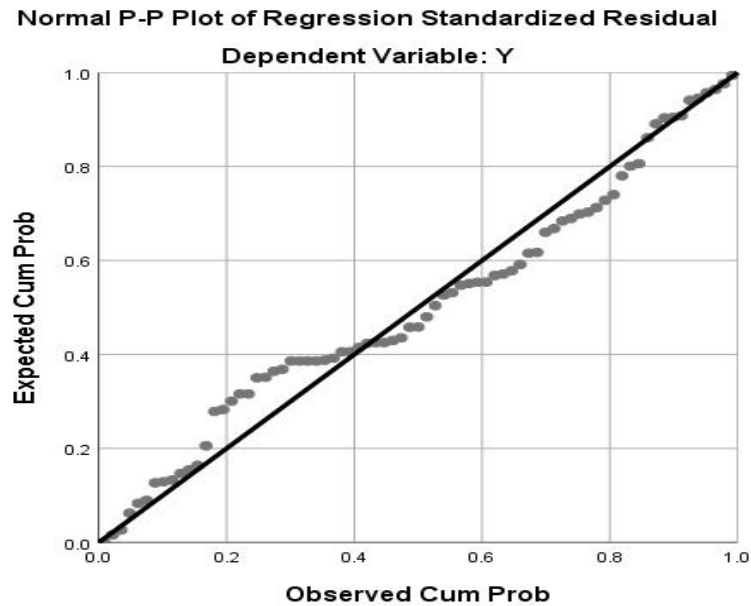
| Variabel              | Cronbach alpha | Jumlah Item | Keterangan |
|-----------------------|----------------|-------------|------------|
| Keputusan Memilih (Y) | 0,861          | 6           | Reliable   |
| Pengetahuan (X1)      | 0,820          | 5           | Reliable   |
| Religiusitas (X2)     | 0,841          | 5           | Reliable   |
| Motivasi (X3)         | 0,837          | 6           | Reliable   |
| Persepsi (X4)         | 0,748          | 3           | Reliable   |

Sumber: Data diolah Penulis, 2022

### 3.3. Uji Asumsi Klasik

#### Normalitas

Gambar 1: Uji Normalitas



Sumber : Output IBM SPSS 25, 2022

Berdasarkan gambar 1 dapat dinyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini terdistribusi normal. Karena, pada grafik P-Plot, titik-titik data tersebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti garis diagonal.

### 3.4 Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

| Variable          | Collinearity Statistics |       |
|-------------------|-------------------------|-------|
|                   | Tolerance               | VIF   |
| Pengetahuan (X1)  | 0.165                   | 6.058 |
| Religiusitas (X2) | 0.167                   | 5.994 |
| Motivasi (X3)     | 0.251                   | 3.992 |
| Persepsi (X4)     | 0.668                   | 1.497 |

Sumber: Data diolah Penulis, 2022



Pada tabel 4, nilai VIF pada semua variabel memiliki hasil  $>10$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinieritas pada model regresi.

### 3.5. Uji Heteroskedasitas

Tabel 5. Hasil Uji Hetrokedasitas

| Variable          | t      | Sig.  |
|-------------------|--------|-------|
| Pengetahuan (X1)  | -1.236 | 0.221 |
| Religiusitas (X2) | 1.904  | 0.061 |
| Motivasi (X3)     | 0.456  | 0.650 |
| Persepsi (X4)     | -1.450 | 0.151 |

Sumber: Data diolah Penulis, 2022

Berdasarkan tabel 5, dapat ditinjau hasil uji setiap variabel  $> 0,05$ . Maka dapat dinyatakan variable pada penelitian ini tidak mengalami gejala heterokedastisitas.

### 3.6. Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

| Model | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|----------------------------|---------------|
| 1     | 0.544                      | 2.218         |

Sumber: Data diolah Penulis, 2022

Hasil pada tabel 6, nilai DW sebesar 2.218. nilai dU yang dilihat dari tabel *Durbin-Watson* nilai k (4) dan n (75) dengan signifikan 0,05 (5%). Ditemukan nilai  $dU (1,7390) < dW (2,218) < 4-dU (4 - 1,7390 = 2,261)$ . Berdasarkan perhitungan tersebut tidak terdapat gejala autokorelasi.



### 3.7. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Regresi Linear Berganda

| Variable          | B      | Std. Error |
|-------------------|--------|------------|
| Pengetahuan (X1)  | -0.611 | 0.051      |
| Religiusitas (X2) | 0.872  | 0.048      |
| Motivasi (X3)     | 0.774  | 0.037      |
| Persepsi (X4)     | 0.026  | 0.037      |

*Sumber: Data diolah Penulis, 2022*

Berdasarkan hasil pada tabel 7, didapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,020 - 0,611(X1) + 0,872(X2) + 0,774(X3) + 0,026(X4) + (e)$$

Hasil tersebut, menghasilkan interpretasi sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif, yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
- Nilai koefisien regresi variabel Pengetahuan (X1) memiliki nilai negatif. Hal ini berarti jika pengetahuan mengalami kenaikan maka keputusan memilih akan mengalami penurunan.
- Nilai koefisien regresi variabel Religiusitas (X2) memiliki nilai positif, yang berarti jika (X2) mengalami kenaikan maka keputusan memilih akan meningkat.
- Nilai koefisien regresi variabel Motivasi (X3) memiliki nilai positif, yang berarti jika (X3) mengalami kenaikan maka keputusan memilih akan meningkat.
- Nilai koefisien regresi variabel Persepsi (X4) memiliki nilai positif, yang berarti jika (X4) mengalami kenaikan maka keputusan memilih akan meningkat.

### 3.8. Uji Hipotesis

#### 3.8.1 Uji Parsial (t)

Tabel 8. Hasil Uji T

| Variable          | t       | Sig.  |
|-------------------|---------|-------|
| Pengetahuan (X1)  | -11.924 | 0.000 |
| Religiusitas (X2) | 18.047  | 0.000 |
| Motivasi (X3)     | 21.093  | 0.000 |
| Persepsi (X4)     | 0.705   | 0.483 |

Sumber : Data diolah Penulis, 2022

Berdasarkan hasil uji pada tabel 8 X1, X2, dan X3 masing-masing memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yakni lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti berpengaruh pada variabel Y. Sedangkan X4 memiliki nilai signifikan 0,483 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka X4 tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

#### 3.8.2 Uji Simultan (F)

Uji F dilakukan dengan membandingkan antara Fhitung dengan Ftabel. Jika nilai Fhitung > dari nilai Ftabel maka berarti H0 diterima. Begitu juga sebaliknya, jika nilai Fhitung < dari nilai Ftabel maka H0 ditolak. Berikut hasil uji F pada penelitian ini:

Tabel 9. Hasil Uji F

| Model | F       | Sig.  |
|-------|---------|-------|
| 1     | 830.097 | 0.000 |

Sumber : Data diolah Penulis, 2022

Berdasarkan tabel 9 nilai Fhitung variabel independen (X1, X2, X3, X4) sebesar 830.097. sedangkan untuk nilai Ftabel penelitian ini sebesar 2,73. Dapat disimpulkan bahwa H0 diterima, dikarenakan Fhitung > dari Ftabel.



### 3.8.3 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji R Square

| Model | R       | R Square |
|-------|---------|----------|
| 1     | 830.097 | 0.000    |

Sumber : Data diolah Penulis, 2022

Pada tabel 10 diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,979 atau 97,9%. Hal itu berarti variabel pengetahuan (X1), religiusitas (X2), motivasi (X3) serta persepsi (X4) secara bersama-sama mempengaruhi variabel keputusan memilih sebesar 97,9%. Sedangkan 2,1%nya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 3.9. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Bank Syariah

Berdasarkan analisa data, dihasilkan pengetahuan memiliki pengaruh positif pada keputusan mahasiswa memilih Bank Syariah. Penelitian ini didukung oleh penelitian Parastika, hartini dan amri (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh terhadap keputusan. Adapun penelitian Prastyo (2020) memiliki hasil pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung.

Variabel pengetahuan pada penelitian ini berpengaruh pada variabel keputusan mahasiswa ekonomi islam memilih Bank Syariah di Jawa Timur. Disebabkan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti intelegensi atau kemampuan belajar dan berfikir untuk melakukan penyesuaian diri melalui mental, hal ini berkaitan dengan indera manusia untuk melakukan penyesuaian dan pengenalan terhadap suatu objek. Dalam teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2018) pengetahuan berarti hasil tahu dari seseorang terhadap objek melalui indera diantaranya pendengaran, penciuman, penglihatan dan peraba. Seseorang mengenal atau mengetahui Bank Syariah dipengaruhi oleh penginderaan hingga menghasilkan pengetahuan terhadap Bank Syariah dan memiliki keputusan untuk memilih. Oleh karena itu berdasarkan hasil analisis data dimana variabel pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan memilih Bank Syariah. Selain itu, hasil pengisian kuesioner oleh responden sebesar 70% jawaban yang dipilih setuju dan sangat setuju, hal ini menunjukkan sebagian besar responden yang merupakan mahasiswa sudah mengetahui dan memahami informasi terkait Bank Syariah.

### 3.10. Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Bank Syariah

Pada analisa data, disimpulkan religiusitas memiliki pengaruh pada keputusan mahasiswa memilih Bank Syariah. Penelitian ini selaras dengan hasil



penelitian Nastiti, Hartono dan Ulfah (2018) menyatakan religiusitas berpengaruh pada preferensi menggunakan jasa perbankan syariah.

Hal tersebut menginterpretasikan semakin besar tahap religiusitas mahasiswa, semakin besar keputusan mereka memilih Bank Syariah. Sesuai dengan teori religiusitas menurut Jalaludin (2012:12) religiusitas memiliki arti ikatan yang harus dimiliki oleh manusia. Islam mengharamkan adanya Riba, dengan ini berdasarkan hasil penelitian terkait variabel religiusitas menggambarkan sebagian besar responden telah memahami hal-hal yang dilarang dalam agama, terutama dalam segi adanya transaksi yang mengandung riba. Dalam operasionalnya Bank Syariah tidak terdapat riba. Hasil pengisian kuesioner oleh responden, sebesar 72% jawaban yang dipilih yakni setuju dan sangat setuju, berdasarkan hal tersebut pernyataan religiusitas yang tinggi dapat meningkatkan keputusan untuk menggunakan Bank Syariah semakin kuat.

### **3.11. Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Bank Syariah**

Dari analisis data yang dilakukan disimpulkan motivasi berpengaruh pada keputusan mahasiswa memilih Bank Syariah. Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian oleh Iqbal, Hamid dan Mastura (2019) memiliki hasil motivasi berpengaruh pada keputusan memilih Bank Syariah. Serta penelitian dari Zurhisyan dan Nurlinda (2021) menyatakan motivasi memiliki pengaruh pada keputusan nasabah memilih Bank Syariah. Motivasi seseorang menggunakan Bank Syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya faktor kebutuhan keamanan yakni upaya memberi rasa aman dan percaya untuk menyimpan dananya kepada pihak bank, hal ini timbul dikarenakan tidak adanya keraguan dan kecurigaan akan resiko yang dialami. Dalam teori *Herzberg* motivasi merupakan membedakan dan membandingkan dua faktor yaitu faktor memuaskan dan faktor tidak memuaskan. Sebelum seorang nasabah memutuskan untuk menggunakan produk dan layanan lembaga keuangan, mereka melakukan perbandingan terlebih dahulu terkait lembaga keuangan satu dengan yang lain. Sesuai dengan hasil pengisian kuesioner penelitian ini, sebesar 57% responden sangat setuju untuk membandingkan terlebih dahulu produk perbankan sebelum akhirnya memutuskan untuk menjadi nasabah.



### **3.12. Pengaruh Persepsi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Bank Syariah**

Berdasarkan analisa data, memiliki hasil persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Bank Syariah. Selaras dengan penelitian Zuhirsyan dan Nurlinda (2018) serta Sapri (2019) yang sama-sama memaparkan persepsi tidak berpengaruh pada keputusan memilih Bank Syariah.

Persepsi ialah pandangan pada Bank Syariah sebagaimana penilaian masing-masing setiap individu. Pendangan ini merupakan interpretasi yang ingin didapatkan dari sebuah Bank Syariah. Dalam teori *Philips Kotler* persepsi ialah proses kognitif yang dialami setiap individu untuk memahami informasi, hal ini dapat melalui penginterpretasian guna menciptakan gambaran yang memiliki arti. Persepsi yang dimiliki menjadi motif kuat dalam keputusan memilih, semakin baik persepsi terhadap objek maka semakin kuat keinginan memilih. Hasil uji dalam penelitian ini variabel persepsi tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih Bank Syariah, berarti saat persepsi bertambah tidak mempengaruhi bertambahnya keputusan memilih Bank Syariah.

### **3.13. Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Motivasi serta Persepsi Secara Bersama-sama Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Bank Syariah**

Berdasar pada analisis data disimpulkan secara simultan variabel pengetahuan, religiusitas, motivasi serta persepsi berpengaruh pada variabel keputusan mahasiswa memilih Bank Syariah. Dari penelitian yang dilakukan, keempat variabel yang tercantum yaitu pengetahuan, religiusitas, motivasi, serta persepsi perlu diperhatikan oleh pihak Bank Syariah guna meningkatkan jaringan nasabahnya, karena keempatnya memiliki pengaruh terhadap keputusan untuk memilih Bank Syariah. Berdasarkan pengisian kuesioner oleh responden, sebanyak 70% rata-rata hasil jawaban setiap pernyataan yang responden pilih setuju dan sangat setuju, untuk 30%nya rata-rata jawaban memilih netral. Hal tersebut sebagai penguat untuk membuktikan bahwa keempat variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh pada keputusan mahasiswa memilih Bank Syariah.



#### 4. Simpulan

Penelitian dilakukan guna menguji pengaruh pengetahuan, religiusitas, motivasi serta persepsi terhadap keputusan mahasiswa memilih Bank Syariah di Jawa Timur secara parsial serta simultan. Sampel pada penelitian sebanyak 75 mahasiswa ekonomi islam di wilayah Jawa Timur. Dari hasil analisa data didapat kesimpulan bahwa. Motivasi secara parsial berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih Bank Syariah. Serta persepsi tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih Bank Syariah. Sedangkan secara simultan pengetahuan, religiusitas, motivasi serta persepsi memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih Bank Syariah. berdasarkan penelitian ini adapun beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pihak terkait kedepannya, yakni bagi Bank Syariah diharapkan lebih memperhatikan lagi terkait konsep untuk memperluas informasi pengenalan Bank Syariah, hal ini dapat berdampak terhadap daya tarik masyarakat yang didasarkan pada pengetahuan. Serta Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas mengenai populasi penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

#### Daftar Pustaka

##### Buku:

- Dhorifi, Z. (2013). *Kepemilikan Rekening di Bank Syariah Meningkat*.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J.F., Black, W.C., Babin, B.J. and Anderson, R.E. (2010) *Multivariate Data Analysis. 7th Edition, Pearson, New York*.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Suhartanto, D., Dean, D. L., Leo, G., & Triyuni, N. N. (2019). *Millennial experience with online food home delivery: A lesson from Indonesia*.
- Suryani, T. (2008). *Perilaku Konsumen; Implikasi pada Strategi Pemasaran Edisi Pertama Cetakan Pertama* (1st ed.). Graha Ilmu.
- Yudiana, F. E. Y. (2014). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. STAIN Salatiga Press.
- Rakhmat, J. (2012). *Psikologi Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya

##### Jurnal Online :

- Fairuz, E. K. (2014). Pengaruh Motivasi Mahasiswa terhadap Keputusan



Menabung di Bank Syariah. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.

Iqbal, M., & Hamid, A. (2019). Pengaruh Motivasi, Perilaku dan Pemahaman Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Bank Syariah Di Aceh Tamiang. *Jurnal Investasi Islam*, 4(2), 153–165.

Mukhlis, A. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Dieng Wetan Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo. *DIGILIB UNNES*.

Niza, T. (2017). *Pengaruh Persepsi, Citra Merek, dan Periklanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Ngunut TulungAgung*.

Notoatmodjo, S., Kasiman, S., & kintoko Rohadi, R. (2018). Patient's Behaviour with Coronary heart disease Viewed from Socio-Cultural aspect of Aceh Society in Zainoel Abidin Hospital. *MATEC Web of Conferences*, 150, 5065.

Parastika, P., Hartini, T., & Amri, U. (2021). Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10(1), 177–187.

Quraisy, M., Sari, C. A., Hidayati, N., & Dewandaru, G. (2019). Laporan Perkembangan Ekonomi Syariah Daerah 2019-2020. *Komite Nasional Ekonomi Dan Keuangan Syariah (KNEKS)*, 1–485.

Sandria, W. (2018). Persepsi Mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap Keputusan Menabung di Perbankan Syariah. *Journal Development*, 6(2), 178–190.

Zuhirsyan, M., & Nurlinda, N. (2018a). Pengaruh Religiusitas dan persepsi nasabah terhadap keputusan memilih Bank Syariah. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 48–62.

Zuhirsyan, M., & Nurlinda, N. (2018b). Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10 (1), 48. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2812>